

Mengubah Paradigma *Saving Society* menjadi *Investment Society* (Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi di Bursa Efek Indonesia)

Maydedu

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

Email: maydedu@ugj.ac.id

Abstract

This community service program aims to educate and assist the community, especially housewives, about the importance of investing in the stock market to improve family economics. The main focus is to shift the paradigm from a saving society to an investment society through education, technical training, and stock transaction simulations. The program was implemented in Cirebon City, which has significant potential for investment development. The methods used include tutorials, discussions, technical training, simulations, and intensive mentoring. The results of the program indicate an increase in the participants' understanding of investment, their ability to conduct stock transactions independently, and a shift in mindset toward more strategic financial management. With an intensive approach, housewives can utilize their surplus funds to sustainably enhance their family's economic well-being.

Keywords: *saving society, investment society, stock market, stock investmen.*

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi dan mendampingi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, tentang pentingnya investasi di pasar modal untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Fokus kegiatan adalah mengubah paradigma masyarakat dari saving society menjadi investment society melalui edukasi, pelatihan teknis, dan simulasi transaksi saham. Program ini dilaksanakan di Kota Cirebon yang memiliki potensi besar untuk pengembangan investasi. Metode yang digunakan mencakup tutorial, diskusi, pelatihan teknis, simulasi, dan pendampingan intensif. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman mitra tentang investasi, kemampuan transaksi saham secara mandiri, dan perubahan pola pikir menuju pengelolaan keuangan yang lebih strategis. Dengan pendekatan yang intensif, ibu rumah tangga mampu memanfaatkan kelebihan dana mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *saving society, investment society, pasar modal, investasi saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal (Atikah & Sayudin, 2024; Auliah et al., 2024; Aziz & Elbadriati, 2019; Irawan et al., 2023; Malkan et al., 2021; Rachmad & Pratiwi

Susanty, 2021; Rosdaniah & Azizs, 2022; Zahroh, 2016). Melalui pasar modal, terjadilah interaksi antara investor yang memiliki kelebihan dana dan perusahaan yang memerlukan dana untuk pengembangan aktivitas perusahaannya. Peran pasar modal semakin vital ketika perekonomian semakin berkembang (Nurwulan et al., 2018). Terjadi simbiosis mutualisme antara investor yang menginginkan dananya berkembang namun tidak memiliki usaha, dan pengusaha yang memerlukan suntikan dana untuk pengembangan usahanya. Peran pasar modal semakin penting seiring perkembangan ekonomi global. Namun, partisipasi masyarakat Indonesia dalam investasi pasar modal masih sangat rendah. Berdasarkan data KSEI (2014), jumlah investor di Indonesia hanya mencapai 0,2% dari total populasi. Banyak masyarakat, terutama ibu rumah tangga, belum memahami manfaat investasi dibandingkan tabungan biasa yang nilainya sering tergerus inflasi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang terfokus untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap investasi, terutama di pasar modal.

Rendahnya partisipasi investasi ini berdampak signifikan terhadap perekonomian nasional, dimana potensi mobilisasi dana masyarakat untuk pembangunan ekonomi tidak optimal (Phuanerys et al., 2021; Rif'ah, 2019). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021), gap antara kebutuhan investasi nasional dan ketersediaan modal mencapai Rp 4.500 triliun hingga 2024, yang sebagian dapat diatasi melalui peningkatan partisipasi investasi masyarakat.

Khusus untuk partisipasi wanita dalam investasi, data Bursa Efek Indonesia (2021) menunjukkan bahwa dari total 7,48 juta investor, hanya 42% adalah perempuan. Padahal, berdasarkan penelitian Fidelity Investments (2020), wanita cenderung memiliki performa investasi jangka panjang yang lebih baik dibandingkan pria karena pendekatan yang lebih konservatif dan konsisten. Banyak masyarakat, terutama ibu rumah tangga, belum memahami manfaat investasi dibandingkan tabungan biasa yang nilainya sering tergerus inflasi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang terfokus untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap investasi, terutama di pasar modal.

Kota Cirebon dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki potensi besar untuk pengembangan investasi. Sebagai kota yang ekonominya terus tumbuh, Cirebon menyediakan akses yang lebih baik ke pasar modal dibandingkan wilayah lain di Jawa Barat. Namun, minimnya edukasi tentang investasi membuat banyak masyarakat, termasuk ibu rumah tangga, belum memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Melalui program ini, mitra yang terdiri dari kelompok ibu rumah tangga diberikan edukasi tentang pentingnya investasi dibandingkan hanya menabung (Nurlaila & Yulastri, 2017). Investasi di pasar modal tidak hanya membantu mempertahankan nilai aset dari dampak inflasi tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kegiatan ini dirancang untuk mengubah paradigma masyarakat dari *saving society* menjadi *investment society* dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang mendukung keberhasilan investasi. Ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan keluarga. Sebagai pengelola anggaran rumah

tangga, mereka dapat memanfaatkan waktu luang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui investasi. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya informasi dan wawasan tentang pasar modal. Banyak ibu rumah tangga yang masih memilih menabung sebagai opsi utama meskipun bunga tabungan sering kali tidak sebanding dengan inflasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji aspek literasi keuangan dan investasi masyarakat. Lusardi & Mitchell (2014) menemukan bahwa literasi keuangan berkorelasi positif dengan keputusan investasi yang lebih baik. Dalam konteks Indonesia, penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah, terutama pada aspek investasi dan asuransi. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya bersifat deskriptif dan kuantitatif tanpa intervensi langsung. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan pengabdian masyarakat yang menggabungkan edukasi teoritis dengan praktik simulasi langsung, khusus menargetkan ibu rumah tangga sebagai agen perubahan ekonomi keluarga, serta mengukur dampak perubahan paradigma dari saving society menuju investment society melalui pendampingan intensif selama 3 bulan (Ajisuksmo et al., 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga tentang investasi pasar modal, mengubah paradigma pengelolaan keuangan dari saving society menjadi investment society, memberikan keterampilan praktis dalam melakukan transaksi saham secara mandiri dan mengukur dampak program terhadap perubahan perilaku finansial peserta. Manfaat penelitian ini mencakup aspek teoretis dalam pengembangan model edukasi investasi berbasis komunitas, aspek praktis dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, dan aspek kebijakan sebagai referensi program literasi keuangan nasional.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan metode yang dirancang untuk memberikan pemahaman teori sekaligus kemampuan praktis bagi para mitra. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan pendekatan survei atau eksperimen laboratorium, penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang memungkinkan peneliti dan peserta berkolaborasi dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Metode ini dipilih karena efektifitasnya dalam mengubah perilaku melalui keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses pembelajaran. Metode ini dirancang agar mitra tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Rincian metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

TAHAPAN	METODE	HASIL
---------	--------	-------

Mengubah Paradigma *Saving Society* menjadi *Investment Society* (Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi di Bursa Efek Indonesia)

Tahap Awal: Identifikasi Kebutuhan Mitra	• Diskusi awal dan wawancara untuk memahami kondisi keuangan dan wawasan mitra tentang investasi.	• Diperoleh informasi tentang kebutuhan pelatihan, hambatan utama, dan Tingkat pemahaman awal mitra terkait investasi.
Tahap Pelaksanaan: Simulasi transaksi saham dan Pendampingan intensif	• Memberikan materi dasar tentang pasar modal dan investasi. • Mengajarkan cara membuka rekening saham dan menggunakan aplikasi investasi. • Latihan menggunakan data pasar saham actual untuk mempraktikkan strategi investasi. • Bimbingan Langsung selama mitra mencoba berinvestasi secara mandiri, termasuk evaluasi strategi dan hasil transaksi.	• Mitra memahami konsep dasar investasi dan mampu melakukan analisis awal investasi. • Mitra mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan pembelian dan penjualan saham serta memahami resiko yang terkait. • Mitra mampu Menyusun strategi untuk investasi yang lebih baik.
Tahap Akhir: Evaluasi dan Tindak lanjut	• Monitoring dan Evaluasi hasil pelatihan serta pemahaman mitra melalui diskusi akhir.	• Diperoleh data mengenai perubahan pola pikir dan peningkatan keterampilan mitra.

Sumber : Data Olah, 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sejumlah temuan penting yang mencerminkan keberhasilan program. Hasil ini menunjukkan bahwa program edukasi dan pendampingan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberdayakan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, dalam mengelola keuangan keluarga melalui investasi dengan hasil sebagai berikut:

a. Peningkatan Wawasan Mitra

Sebelum pelatihan, mayoritas mitra hanya memahami konsep tabungan sebagai alat pengelolaan keuangan. Melalui edukasi dan diskusi, mereka mulai memahami pentingnya investasi sebagai upaya menjaga nilai kekayaan dari inflasi. Mitra menyadari bahwa investasi, terutama di pasar modal, menawarkan peluang untuk meningkatkan aset mereka secara signifikan.

b. Kemampuan Transaksi dan Analisis

Mitra dilatih menggunakan metode analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan dan analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga saham. Setelah simulasi, mitra mampu melakukan transaksi saham secara mandiri melalui aplikasi daring. Mereka juga mampu mengevaluasi potensi saham berdasarkan data pasar aktual.

c. Perubahan Pola Pikir

Salah satu keberhasilan utama program adalah perubahan pola pikir mitra dari saving society menjadi investment society. Mitra yang sebelumnya ragu untuk berinvestasi kini lebih percaya diri dan berani mengalokasikan sebagian tabungan mereka ke pasar modal.

d. Hambatan dan Solusi

Tantangan utama adalah rendahnya kepercayaan diri mitra untuk mulai bertransaksi di pasar modal. Beberapa mitra merasa khawatir akan risiko kerugian. Solusi yang diberikan meliputi simulasi intensif menggunakan data pasar nyata dan pendampingan langsung untuk meminimalkan rasa takut serta membangun pengalaman nyata.

e. Dampak pada Ekonomi Keluarga

Setelah pelatihan, beberapa mitra melaporkan adanya peningkatan pengelolaan keuangan keluarga. Mereka mulai menyusun strategi investasi jangka panjang dan berbagi pengetahuan dengan anggota keluarga lain, menciptakan efek berantai yang positif dalam lingkungan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemberdayaan komunitas RT Puri Cirebon Lestari melalui pelatihan kerajinan decoupage dan akses pasar telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pendapatan peserta. Dengan memanfaatkan teknologi digital, peserta mampu memperluas pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Namun, untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran, penambahan peralatan dan bahan untuk meningkatkan efisiensi produksi, kolaborasi dengan pihak ketiga, seperti institusi pendidikan atau pelaku usaha, untuk mendukung pengembangan usaha komunitas dan monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajisuksmo, C. R. P., Iustitiani, N. S. D., & Pramono, H. (2019). Pelatihan Kerajinan Decoupage Sebagai Cara untuk Menumbuhkan Budaya Literasi Kaum Perempuan. *Abdimas Dewantara*, 2(2). <https://doi.org/10.30738/ad.v2i2.4362>
- Atikah, N., & Sayudin, S. (2024). Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah. *Jurnal Inovasi Global*, 2(1). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>
- Auliah, S., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2024). Peran Transformasi Digital Dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(12). <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1074>
- Aziz, A. A., & Elbadriati, B. (2019). Peluang Dan Tantangan Literasi Pasar Modal Syariah Di Mataram. *Istinbath*, 18(1). <https://doi.org/10.20414/ijhi.v18i1.148>
- Irawan, H., Wahid, St. H., Sani, C., & Muhaemin Nabir, Abd. (2023). Potensi Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v5i1.1732>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1). <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Nurlaila, N., & Yulastri, L. (2017). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Rawamangun Dalam Pelatihan Pembuatan Decoupage Dari Tissue Berbasis Industri Kreatif. *Sarwahita*, 14(02). <https://doi.org/10.21009/sarwahita.142.10>
- Nurwulan, L. L., Lisda, R., Ekonomi, F., & Pasundan, U. (2018). Pelatihan Sistem Akuntansi Dan Pengendalian Internal Bagi Perempuan Pelaku Umkm Di Desa Kertabasuki Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. *Seminar Nasional PKM LPM Universitas Pasundan*.
- Phuanerys, E. C., Nixon, G., & Natahsya, E. (2021). Ekspolrasi Literasi Pasar Modal di Kalangan Perempuan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(2). <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i2.55>
- Rachmad, D., & Pratiwi Susanty, A. (2021). Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Peluang Dan Tantangan Ditengah Pandemi Covid-19 (Dalam Perspektif Fatwa Ulama). *Jurnal Hukum Respublica*, 21(2). <https://doi.org/10.31849/respublica.v21i2.8322>
- Rifah, E. N. (2019). Pemberdayaan Pusat Kesehatan Pesantren (Poskestren) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Warta Pengabdian*, 13(3). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v13i3.11862>

- Rosdaniah, R., & Azizs, A. (2022). Peluang dan Tantangan Pasar Modal Syariah. *Mubeza*, 11(2). <https://doi.org/10.54604/mbz.v11i2.59>
- Zahroh, A. (2016). Instrumen Pasar Modal. *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).